

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Semawung Kecamatan Kutoarjo yang terletak di Kelurahan Semawung Daleman. Puskesmas Semawung merupakan salah satu Puskesmas dari tiga puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Kutoarjo. Puskesmas Semawung membawahi 11 Desa dan 4 Kelurahan (15 Desa) dengan jumlah penduduk 28.712 jiwa.dan jumlah Balita 1780 ada 61 Posyandu Balita, 2 Puskesmas Pembantu dan 9 Poskesdes (PKD) (Profil Puskesmas Semawung 2011).

Ketenagaan di Puskesmas Semawung terdiri dari :

- a. Dokter Umum : 2 orang
- b. Dokter Gigi : 1 orang
- c. Perawat : 8 orang
- d. Bidan : 11 orang
- e. Farmasi : 1 orang
- f. Fisioterapi : 1 orang
- g. Sanitasi : 1 orang
- h. Analis laborat : 1 orang
- i. Perawat Gigi : 1 orang

Beban kerja tenaga Bidan di Puskesmas Semawung :

No	Nama Bidan	Jml Desa	Jml Posyandu Balita	Jml Posyandu Lansia	Klinik Desa	Beban kerja lain
1	IM	1	6	0	1 x 1 minggu	Bi Kor
2	NR	1	5	0	0	KRR
3	EL	1	8	0	0	KB
4	HY	1	3	2	3X1 minggu	Petugas Gizi
5	YK	1	8	8	2x1 minggu	-
6	SW	1	3	0	2X1 minggu	MTBS
7	WJ	1	2	0	2X1 minggu	DDTK
8	MDA	2	8	0	2x1 minggu	-
9	NR	2	6	0	3x1 minggu	-
10	MN	2	3	0	2x1 minggu	-
11	NJ	2	9	1	2x1 minggu	-
	JML	15	61	11	9	

Tabel 4.1 Beban kerja Bidan

Diluar hari buka Klinik Desa atau jadwal Posyandu bidan piket di Puskaemas untuk melayani di Poli anak, poli ibu dan poli KB.

2. Analisis Hasil Penelitian

Tabel 4.3 Klasifikasi Posyandu Berdasar Strata

No	Posyandu	Strata 1	%	Strata 2	%	Strata 3	%
1	Madya	19	100	0	0	0	0
2	Model	0	0	2	100	0	0
	Jumlah	19	100	2	100	0	0

Dari hasil penghitungan global dari indikator proses sampai indikator output dapat dilihat bahwa Posyandu Madya ada 19 stratanya 1 dan 2 Posyandu Model ada di strata 2.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa Posyandu Madya berstrata 1 yaitu dengan nilai antara 3450 – 4600. Sedangkan Posyandu Model strata 2 dengan nilai antara 4601 – 5700. Dari hasil penilaian yang berdasarkan dari daftar penilaian ada 3 indikator yang mempengaruhi strata Posyandu yaitu :

1. Indikator input yang terdiri dari 15 variabel, nilai yang paling rendah pada variabel sarana yang kurang lengkap, administrasi kurang lengkap dan jenis kader yang terlatih.
2. Indikator proses yang terdiri dari 13 variabel, meskipun dalam indikator input kurang lengkap, tetapi tidak mempengaruhi indikator proses atau pelaksanaan Posyandu, yang ditunjukkan pada frekuensi buka setiap bulan dan pertolongan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan semua.
3. Indikator output yang terdiri dari 8 variabel, meskipun dalam persiapan Posyandu yang sangat kurang dan pelaksanaan yang sudah agak baik, hal ini tidak mempengaruhi dalam pencapaian program.

Dengan beban kerja yang demikian padat dan jadwal Posyandu yang sering bersamaan dengan jadwal buka klinik desa atau dengan Posyandu yang lainnya maka, tidak bisa memantau semua Posayandu di setiap bulannya.

Dalam satu bulan rata – rata hari kerja efektif 26 hari, sedangkan hari buka klinik di desa dari 9 klinik yang ada 76 hari, Posyandu Balita 61 hari, Posyandu Lansia 11 hari. Total hari yang dibutuhkan untuk melaksanakan semua tugas Bidan 148 hari dibagi 11 Bidan, jadi ada 14 hari untuk memantau semua Posyandu, membuka klinik dan Posyandu Lansia. Namun ini di sesuaikan dengan jumlah Posyandu baik Balita maupun Lansia serta jadwal buka klinik desa. Sisa hari yang di Poli ada 14 hari tetapi, setiap hari Sabtu semua Bidan tidak boleh membuat jadwal keluar, karena digunakan untuk diskusi rutin Bidan membahas kasus yang muncul atau memecahkan masalah yang ada di lingkup kerja.

Untuk piket di Poli atau di Puskesmas setiap harinya minimal 4 orang. Dan yang 7 Bidan lainnya melaksanakan tugas di luar gedung Puskesmas antara lain buka klinik, Posyandu Balita, Posyandu Lansia dan DDTK di TK (Taman Kanak – Kanak). Padahal di wilayah Puskesmas Semawung ada 19 TK dan 6 PAUD.

Meskipun kunjungan atau pembinaan ke Posyandu masih kurang atau jarang, tetapi tidak mempengaruhi kinerja kader, yang telah diwujudkan pada hasil pencapaian program Posyandu. Hal ini dikarenakan satu bulan sekali ada pertemuan kader di Balai Desa atau pertemuan kader rutin setiap bulannya. Pada kesempatan ini dipergunakan semaksimal mungkin untuk melaporkan hasil kegiatan dan menyampaikan kegiatan bulan depan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Kelemahan Penelitian

- a. Peneliti sendiri yang melakukan penelitian, tetapi pada waktu pelaksanaan Posyandu sering kali jadwalnya atau tanggal pelaksanaan bersamaan dengan Posyandu yang lain sehingga peneliti meminta bantuan kepada rekan kerja yang membina desa tersebut.

2. Kesulitan Penelitian

- a. Pada pelaksanaan Posyandu kader tidak melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan dalam penelitian ini.
- b. Pada pelaksanaan penelitian, kader melaksanakan Posyandu dengan apa adanya dikarenakan jumlah kader yang hanya 3 atau 2 orang serta lingkungan yang kurang mendukung, meskipun tempatnya luas tetapi terkesan kotor, serta pelaksanaan Posyandu dilakukan diteras yang sempit.